

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. (Awanis *et al.*, 2021) Perbedaan Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Farmasi Dan Nonfarmasi Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif *cross sectional*, dengan teknik *simple random sampling* dan melibatkan 351 responden dari mahasiswa farmasi dan nonfarmasi (mahasiswa fakultas teknik dan ilmu komputer). Hasil penelitian menunjukkan perbedaan tingkat kepercayaan antara mahasiswa farmasi dan nonfarmasi dengan nilai signifikan 0,000 ( $p < 0,05$ ), sebanyak 78,3% mahasiswa farmasi memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sedangkan mahasiswa nonfarmasi hanya 47,8%. Mahasiswa farmasi memiliki persepsi positif sebesar 92% sedangkan mahasiswa nonfarmasi 68%.
2. (Hasyifah, 2021) Gambaran Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberian Vaksinasi Covid-19 Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar Tahun 2021. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bersifat deskriptif lalu disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan jumlah sampel sebanyak 400 masyarakat. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability* atau *cluster random sampling*. Data yang terkumpul kemudian di analisis secara univariat dan bivariat dengan *crosstab*. Hasil analisa data menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat memiliki persepsi kerentanan negatif (61.0%), persepsi

keseriusan negatif (60.3%), persepsi manfaat negatif (60.3%), persepsi hambatan positif (59.5%), dan isyarat untuk bertindak positif (85.0%). Hal ini disebabkan karena masyarakat memiliki persepsi bahwa vaksin covid-19 menimbulkan efek samping yang merugikan bagi tubuh dan merasa covid-19 hanya penyakit yang lumrah (biasa)

3. (Kairoot & Ersya, 2021) Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Kebijakan Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Kecamatan Kubung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Kubung. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden dan dibagi berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis *statistic deskriptif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan penanganan Covid-19 secara umum berada pada angka 3,40 dari rentang 1 sampai 5 dan secara kontinu tergolong pada kategori kurang percaya.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Covid-19**

Covid-19 merupakan penyakit pernapasan akut yang menjadi pandemik global yang disebabkan oleh novel coronavirus atau SAR-Cov-2. Covid-19 memiliki gejala seperti demam, batuk kering, dan sesak napas. Beberapa pasien mengalami gejala mirip pilek, nyeri pada

tenggorokan, dan diare. Selain itu terdapat juga orang yang terinfeksi tetapi tidak menunjukkan gejala, dan merasa sehat. Sebagian orang saat terinfeksi covid-19 dapat pulih dengan sendirinya, sedangkan sebagian lainnya mengalami perburukan kondisi sehingga mengalami kesulitan bernapas dan perlu dirawat di rumah sakit (Sari, 2020).

## 2. Pengertian Vaksinasi

Vaksin adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen (dari kuman, virus atau bakteri) sehingga bila kelak terpajan dengan antigen (kuman) yang sama, orang tersebut sudah mempunyai antibodi sehingga tidak terjadi penyakit (Tamara, 2021). Vaksinasi adalah pemberian vaksin dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan (Covid-19, 2021).

## 3. Jenis Vaksin Covid-19

Jenis vaksin yang sudah diberikan izin penggunaan darurat oleh badan pengawas obat dan makanan indonesia yaitu sinovac, astrazeneca, sinopharm, moderna, pfizer, novavax, sputnik-v, janssen, convidencia, dan zifivax (Covid-19, 2021).

## 4. Tujuan Vaksinasi Covid-19

Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga jika suatu saat terpapar penyakit tersebut maka hanya akan mengalami gejala yang ringan.

Sebaliknya, apabila tidak melakukan vaksinasi maka tidak akan memiliki kekebalan tubuh yang spesifik terhadap penyakit yang seharusnya dapat dicegah dengan pemberian vaksin tersebut. Apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata, maka akan terbentuk suatu kekebalan kelompok (*herd immunity*). Selain itu, vaksinasi covid-19 juga dapat menjaga produktivitas dan mengurangi dampak sosial serta ekonomi. Vaksinasi covid-19 dilakukan setelah kepastian keamanan dan keampuhannya ada (Kesehatan, 2021).

#### 5. Sasaran Vaksinasi Covid-19

Kelompok prioritas penerima vaksin covid-19 saat ini adalah tenaga kesehatan yang memiliki risiko tinggi terpapar covid-19, lansia (>50 tahun), dan orang dengan pekerjaan yang memiliki risiko tinggi tertular. Kemudian vaksinasi akan dilanjutkan ke kelompok penerima lainnya, mulai dari masyarakat usia 18 tahun keatas. Berdasarkan rekomendasi terbaru dari Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam (PAPDI), saat ini penyintas covid-19 harus segera mendapatkan vaksin covid-19 dengan rentang waktu 3 bulan setelah dinyatakan bebas covid-19. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah terinfeksi covid-19 untuk kedua kalinya tetapi dengan varian yang berbeda (Kesehatan, 2021).

#### 6. Manfaat vaksin covid-19 menurut (Kemenkes, 2021)

##### a. Merangsang Sistem Kekebalan Tubuh

Vaksin yang terdiri dari berbagai produk biologi dan bagian dari virus yang sudah dilemahkan yang disuntikkan ke dalam manusia,

akan merangsang timbulnya imun atau daya tahan tubuh seseorang.

b. Mengurangi Risiko Penularan

Tubuh seseorang yang telah disuntikkan vaksin, akan merangsang antibodi untuk belajar dan mengenali virus yang telah dilemahkan tersebut. Dengan demikian, tubuh akan mengenali virus dan mengurangi risiko terpapar.

c. Mengurangi Dampak Berat dari Virus

Dengan kondisi kekebalan tubuh yang telah mengenali virus, maka jika sistem imun seseorang kalah dan kemudian terpapar, maka dampak atau gejala dari virus tersebut akan mengalami pelemahan.

d. Mencapai *Herd Immunity*

Semakin banyak individu yang melakukan vaksin di sebuah daerah atau negara, maka *herd immunity* akan tercapai, sehingga meminimalisir risiko paparan dan mutasi dari virus covid-19.

7. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan adalah perilaku individu, yang mengharapkan seseorang agar memberi manfaat positif. Adanya kepercayaan karena individu yang dipercaya dapat memberi manfaat dan melakukan apa yang diinginkan oleh individu yang memberikan kepercayaan. Sehingga, kepercayaan menjadi dasar bagi kedua pihak untuk melakukan kerjasama. Kepercayaan merupakan harapan dan keyakinan seseorang terhadap orang lain akan kejujuran, kebaikan dan kesetiaan (Muslim & Nasution, 2021).